

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penulisan BAB V ini, penulis akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berupa jawaban atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya, penulis akan menyajikan saran beserta rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian terkait atas dasar hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Fesyen *American 80's Style* di komunitas Ganiati UPI Bandung sebagai pembentuk identitas diri yang mana pemakaian fesyen tersebut tidak hanya saat *performance art* tetapi juga dipakai dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian ini merujuk pada permasalahan utama yang terkait dengan fesyen dalam komunitas Ganiati yang tidak hanya menjadi pilihan estetika, tetapi juga berperan penting dalam membentuk dinamika kehidupan sosial para anggotanya pada saat *performance art*. Hadirnya gaya tersebut menjadi media komunikasi visual yang turut memperkuat identitas individu sekaligus kolektif para anggotanya.

Terdapat faktor yang memengaruhi penggunaan fesyen *American 80's style*. Bersumber dari media visual Pinterest sebagai referensi utama, referensi film-film lampau, serta didukung dari lingkungan komunitas Ganiati yang menjadi ruang aman, dan terjadi proses internalisasi melalui empiris mereka secara personal, sehingga memengaruhi kepercayaan diri dan kenyamanan personal. Hal ini tercermin dari kebiasaan mereka dalam menjalani rutinitas seperti semakin sering melakukan *mix and match* fesyen, serta meningkatkan ketertarikan untuk mencari inspirasi gaya melalui media visual dan media digital. Selain itu, pengaruh tersebut

tercermin dalam kemampuan bersosialisasi dan membangun relasi, yang pada akhirnya memperkuat identitas dirinya dan mendapatkan apresiasi dari lingkungan sosial disekitarnya.

Selanjutnya, pembentukan identitas melalui fesyen yang dianggap tidak hanya sekedar tren, tetapi juga bagian dari kenyamanan dan ekspresi diri yang direalisasikan oleh pengetahuan dan informasi. Selain itu, fesyen tersebut membuat lebih percaya diri, merasa senang, bahagia bahkan merayakan nostalgia. Akibatnya, keberaniannya untuk menempatkan mereka di ruang sosial dengan cara yang jujur dan nyaman. Meskipun mereka memiliki keberanian untuk mengekspresikan identitas visualnya melalui fesyen *American 80's style*, akan tetapi mereka masih mendapatkan berbagai cemoohan dari khalayak umum. Adapun kesadaran mengenai *sustainability* dalam berpakaian yang memengaruhi pilihan pakaian yang dapat digunakan dalam berbagai situasi. Dapat disimpulkan bahwa bagi mereka, fesyen *American 80's style* tidak hanya sekedar pelengkap tubuh saja, tetapi menjadi salah satu bagian yang penting bagi mereka untuk membangun suatu citra diri yang layak ditampilkan pada masyarakat luas dan dapat memberikan kebebasan dalam eksplorasi serta penerapan kreatifitasnya melalui fesyen *American 80's style*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya fesyen *American 80's style* dalam komunitas Ganiati UPI Bandung sebagai bagian dari pembentuk identitas diri. Penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis sadar masih memiliki keterbatasan dalam jumlah informan dan ruang lingkup waktu. Dengan hal ini,

disarankan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan komunitas serupa di kota atau kampus lain, atau meneliti dinamika perubahan gaya fesyen dalam konteks tertentu.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fesyen dapat menjadi medium penting dalam pembentukan identitas diri, terutama dalam komunitas seni. Dengan hal ini, penulis menyarankan bagi peneliti yang tertarik pada kajian budaya kotemporer untuk bisa memberi perhatian lebih pada ekspresi visual seperti fesyen sebagai bentuk representasi diri dan negoisasi identitas dalam masyarakat urban.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi mengenai yang didapatkan dari hasil penelitian mengenai fesyen *American 80's style* sebagai pembentuk identitas diri. Rekomendasi ini ditunjukkan pada pihak komunitas Ganiati.

1. Bagi komunitas Ganiati, direkomendasikan agar merancang sistem dan menerapkan sistem organisasi sosial yang lebih terstruktur. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan komunitas, pembagian peran, serta koordinasi kegiatan yang efektif. Tanpa struktur yang jelas, potensi komunitas bisa terhambat karena kurangnya arah dan kejelasan kepemimpinan.
2. Bagi anggota komunitas Ganiati untuk dapat terus menggunakan fesyen sebagai media yang positif. Gaya *American 80's style* yang mereka pilih sebaiknya tidak hanya sebagai tren sesaat, melainkan terus menjadi

sarana untuk memperkuat rasa percaya diri, serta mempertahankan identitas personal di tengah arus budaya lokal. Selanjutnya kebermanfaatan bagi komunitas Ganiati diharapkan lebih aktif menyelenggarakan kegiatan yang mendukung eksplorasi fesyen seperti *workshop styling* dan diskusi sejarah fesyen. Sehingga dapat memperkuat identitas komunitas Ganiati sekaligus ruang kreatif untuk terus secara kultural dan visual.

